

Pelatihan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi

Jamal Maulanan Hudin¹, Desi Susilawati^{2*}, A.Gunawan³, Dasya Arief Firmansyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Cemerlang No 8 Sukakarya Sukabumi, Indonesia

e-mail: 1jamal.jml@bsi.ac.id, 2desi.dlu@bsi.ac.id, 3a.gunawan.agn@bsi.ac.id,
4dasya.daf@bsi.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Pada kesempatan ini, dilaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Purbawati. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa Pelatihan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi dalam pengelolaan administrasi surat menyurat, antara lain: proses administrasi yang masih dilakukan secara manual, pengarsipan dokumen yang tidak terstruktur, keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam menggunakan teknologi informasi, ketiadaan sistem informasi surat menyurat yang terintegrasi, serta minimnya akses terhadap solusi digital berbasis aplikasi. Permasalahan ini berdampak pada lambatnya pelayanan publik, tingginya risiko kesalahan administrasi, dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data surat menyurat di tingkat desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur Desa Perbawati dalam penggunaan aplikasi Smartdesa, yaitu aplikasi berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk memudahkan proses pembuatan, pencatatan, dan pengarsipan surat menyurat secara digital. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, praktik langsung penggunaan aplikasi, serta evaluasi hasil pelatihan. Diharapkan melalui pelatihan ini, aparatur desa dapat mengelola surat menyurat dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan secara offline.

Kata Kunci : Aplikasi, Surat, Smartdesa.

Abstract

Community service is one of the three Tridharma of higher education that must be implemented. On this occasion, community service was carried out in Purbawati Village. The community service activity carried out was Smartdesa Application Training (Technology-Based Correspondence) in Perbawati Village, Sukabumi Regency. Some of the main problems faced by Perbawati Village, Sukabumi Regency in managing administrative correspondence, among others: administrative processes that are still carried out manually, unstructured document archiving, limited ability of village officials in using information technology, the absence of an integrated correspondence information system, and minimal access to application-based digital solutions. These problems have an impact on slow public services, a high risk of administrative errors, and a lack of efficiency in managing correspondence data



at the village level. This community service activity aims to increase the capacity of Perbawati Village officials in using the Smartdesa application, an information technology-based application designed to facilitate the process of creating, recording, and archiving correspondence digitally. The implementation method includes socialization, technical training, direct practice in using the application, and evaluation of training results. It is hoped that through this training, village officials can manage correspondence more quickly, accurately, and well documented, so that services to the community become more effective, efficient, and transparent. This community service activity will be carried out offline.

Keywords: Application, Letter, Smartdesa.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memengaruhi berbagai bidang, termasuk penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Digitalisasi administrasi desa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi dalam pelayanan publik (Kementerian, 2016). Salah satu kegiatan administratif yang masih banyak dilakukan secara manual di desa-desa adalah surat menyurat. Sistem manual ini sering kali menyebabkan keterlambatan, ketidakteraturan arsip, dan kurangnya akurasi data.

Desa Perbawati, yang terletak di Kabupaten Sukabumi, memiliki potensi untuk mengadopsi sistem digital dalam tata kelola pemerintahan. Namun, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi menjadi tantangan utama. Berdasarkan hasil observasi awal, perangkat desa masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola surat menyurat, seperti menggunakan aplikasi pengolah kata biasa dan pencatatan manual, yang menyulitkan proses pencarian arsip dan memperlambat pelayanan kepada masyarakat.

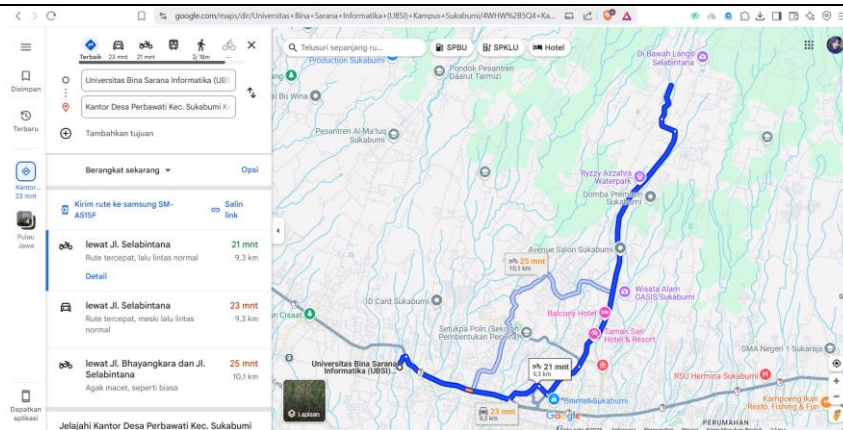
Aplikasi Smartdesa hadir sebagai inovasi teknologi yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi surat menyurat di desa secara digital. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan dan pengarsipan surat secara otomatis, seperti surat keterangan domisili, surat pengantar RT/RW, dan surat keterangan usaha. Implementasi aplikasi ini sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan Desa Cerdas (Smart Village), yaitu desa-desa yang memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan (Kementerian Desa, 2021).

Pelatihan penggunaan aplikasi Smartdesa bagi aparatur desa juga mendukung program literasi digital nasional, yang menargetkan peningkatan pemahaman dan kemampuan digital di kalangan masyarakat desa (Kementerian Komunikasi, 2022). Selain itu, penguatan sistem administrasi digital di tingkat desa merupakan amanat dari Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, yang menekankan pentingnya keteraturan dan efisiensi dalam pengelolaan data administrasi (Kementerian Pendidikan, 2021).

Dengan pelatihan ini, diharapkan Desa Perbawati mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penguasaan teknologi, mempercepat proses surat menyurat, serta membangun sistem informasi desa yang tertata, terdokumentasi, dan mudah diakses.

Metode

Mitra pengabdian masyarakat kali ini yaitu Kantor Desa Perbawati yang berjarak 9,4 KM dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Cemerlang No.18, Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135.



Gambar 1. Peta lokasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) di Kantor Desa Perbawati pada tanggal 10 s/d 11 Mei 2025. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang mencakup tiga tahapan utama meliputi penyampaian materi interaktif, praktik langsung, serta sesi tanya jawab.

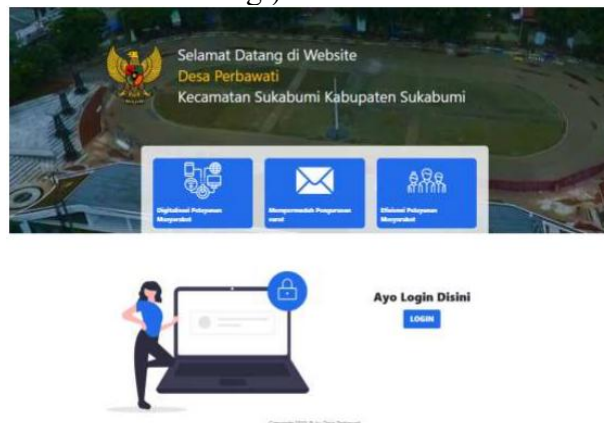
Peserta pada kegiatan ini merupakan seluruh perangkat Desa Perbawati, Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil komunikasi awal, diketahui bahwa para perangkat desa merasa belum sepenuhnya memperoleh manfaat dari penggunaan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi dalam mendukung tugas administrasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis dalam pemanfaatan aplikasi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari tepatnya pada 10 s/d 11 Mei 2025 di Kantor Desa Perbawati berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta yang terdiri atas perangkat desa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Penyampaian Materi

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh pihak pelaksana dan mitra. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya digitalisasi pelayanan publik serta pengenalan Aplikasi Pelatihan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi.



Gambar 2. Slide Materi Kegiatan

2. Praktik Langsung

Peserta secara langsung mempraktikkan beberapa fitur yang tersedia di Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi diantaranya pengajuan surat keterangan usaha, keterangan domisili, keterangan tidak mampu dll.



Gambar 3. Sesi Praktik Langsung

3. Sesi Tanya Jawab

Pada sesi ini peserta dapat menyampaikan kendala dan pertanyaan seputar implementasi Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi. dalam kegiatan surat menyurat desa. Melalui sesi ini, peserta bisa memperoleh wawasan baru tentang bagaimana aplikasi-aplikasi tersebut dapat diadaptasi dengan kebutuhan pelayanan di kantor desa masing-masing.

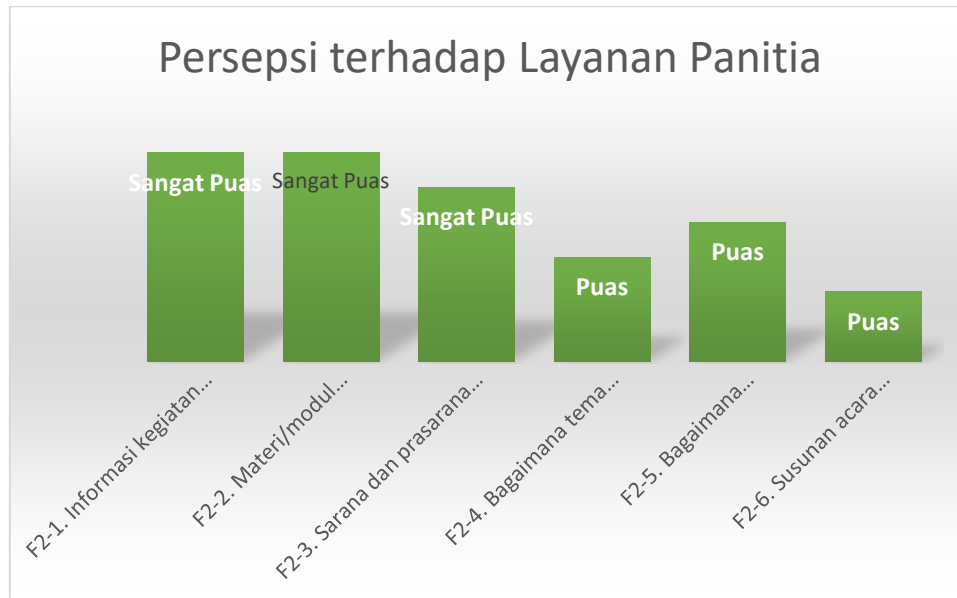
Melalui keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas digital perangkat Desa Perbawati, diantaranya:

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi dapat memberikan manfaat bagi perangkat desa.
2. Penggunaan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi memungkinkan penyimpanan data yang terorganisir dan dapat dilacak (*tracking* perubahan), sehingga mengurangi risiko kehilangan dokumen dan memudahkan pengawasan oleh masyarakat atau pihak terkait.
3. Dengan menguasai Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi, perangkat desa dapat mengelola dokumen pengajuan surat menyurat dan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu.
4. Fitur hosting dan kerja tim *real-time* di Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi memudahkan komunikasi antar-perangkat desa dengan masyarakat, bahkan saat bekerja jarak jauh.

Sebagai bentuk evaluasi, tim pelaksana juga memberikan kuesioner kepada seluruh peserta yang bertujuan untuk menilai dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebanyak 10 kuesioner disebar kepada peserta kegiatan pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 2 perempuan dan 8 laki-laki, dimana kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang

terdiri dari beberapa aspek penting seperti persepsi terhadap layanan panitia, penilaian terhadap hasil kegiatan dan saran untuk pelaksanaan di masa mendatang.

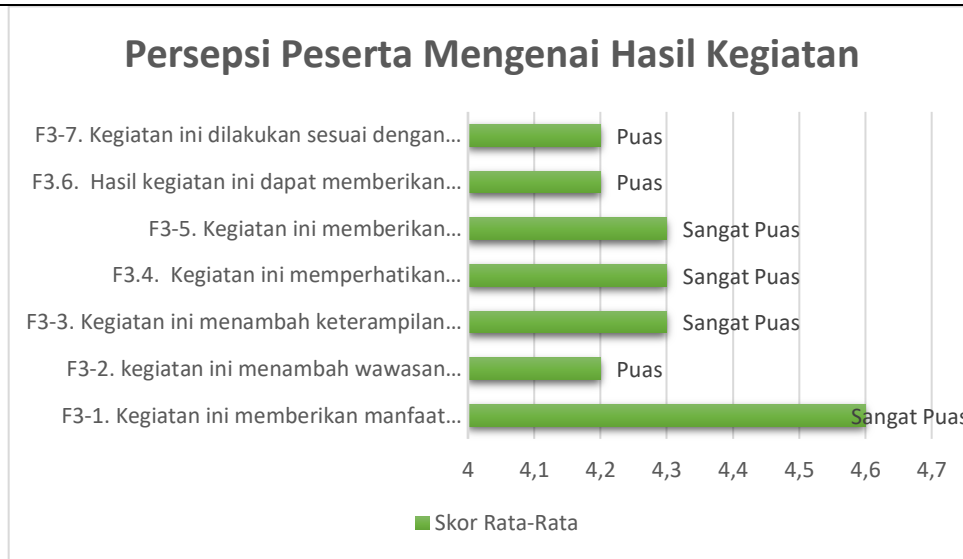
Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner untuk evaluasi terhadap layanan panitia, diperoleh rata-rata skor dari enam indikator penilaian. Hasil tersebut ditampilkan pada Gambar 4. berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Terhadap Layanan Panitia

Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwa tiga indikator dengan skor tertinggi berada pada kategori Sangat Puas yaitu informasi kegiatan, kesiapan materi dan modul, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan, sementara indikator lainnya berada pada kategori Puas. Secara umum, penilaian positif ini mencerminkan bahwa panitia telah mampu menyediakan layanan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, peserta juga diminta memberikan evaluasi terhadap hasil kegiatan pelatihan yang mereka ikuti. Penilaian ini untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang disampaikan, kebermanfaatan pelatihan dalam menunjang tugas administrasi di kantor desa, serta sejauh mana pelatihan ini menambah pengetahuan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka.



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan

Pada Gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta terlihat memberikan respons yang sangat positif terhadap hasil kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh berada pada kategori sangat puas dan puas, dimana temuan ini menyatakan bahwa mayoritas kegiatan yang diselenggarakan memberikan manfaat nyata, menambah keterampilan, dan memperluas wawasan yang relevan dengan tugas para perangkat desa di lingkungan kerjanya. Tidak hanya itu, dalam analisis kuesioner juga menyatakan mayoritas peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap keberlanjutan kegiatan pelatihan serupa di masa mendatang.

Berdasarkan berbagai aspek yang telah dievaluasi melalui kuesioner tersebut, secara keseluruhan kegiatan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) Pada Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi ini ini memperoleh penilaian sangat positif dari para peserta. Selain itu, kegiatan ini mendatangkan manfaat bagi para peserta melalui pengalaman belajar yang bermakna dan secara efektif menjawab kebutuhan aparatur desa dalam menghadapi tantangan digitalisasi pelayanan publik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada Staf Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Aplikasi Smartdesa (Surat Menyurat Berbasis Teknologi) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perangkat desa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas administrasi, tetapi juga membantu staf desa dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal, sehingga mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih cepat, tepat, dan transparan.

Daftar Pustaka

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa [Internet]. 2016 [cited 2025 Apr 29]. Available from: <https://www.kemendagri.go.id>

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Gerakan Menuju Desa Cerdas [Internet]. 2021 [cited 2025 Apr 29]. Available from: <https://www.kemendesa.go.id>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Transformasi Digital untuk Pemerintahan Desa [Internet]. 2022 [cited 2025 Apr 29]. Available from: <https://www.kominfo.go.id>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Strategi Nasional Literasi Digital 2021–2024 [Internet]. 2021 [cited 2025 Apr 29]. Available from: <https://litasidigital.id>